

**PENGARUH GAYA ARSITEKTUR HINDU  
TERHADAP BANGUNAN MASJID SENDANG  
DUWUR DI LAMONGAN JAWA TIMUR**



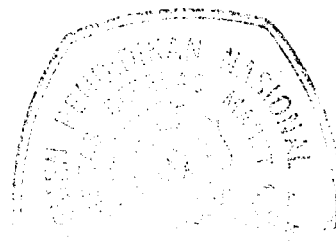
Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Jurusan Ilmu Sejarah  
Fakultas Sastra dan Seni Rupa  
Universitas Sebelas Maret

**Disusun oleh**

**MIRA AZHARI RAHARJO  
C0506039**

**FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2010**

*commit to user*



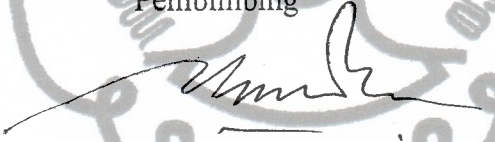
**PENGARUH GAYA ARSITEKTUR HINDU TERHADAP  
BANGUNAN MASJID SENDANG DUWUR DI LAMONGAN  
JAWA TIMUR**

Disusun oleh:

MIRA AZHARI RAHARJO  
C0506039


Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing

  
Drs Soedarmono, SU  
NIP. 19490813198003100

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Sejarah

  
Dra. Sri Wahyuningsih, M.Hum  
NIP195402231986012001

*commit to user*

**PENGARUH GAYA ARSITEKTUR HINDU TERHADAP  
BANGUNAN MASJID SENDANG DUWUR DI LAMONGAN  
JAWA TIMUR**

Disusun Oleh  
**MIRA AZHARI RAHARJO**

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret  
Pada Tanggal .....

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
---------	------	--------------

Ketua Penguji

Dra. Sawitri Pri Prabawati, M. Pd  
NIP. 195806011986012001

Sekretaris Penguji

Umi Yuliati, SS, M. Hum  
NIP. 197707162003122002

Penguji I

Drs. Soedarmono, SU  
NIP. 194908131980031001

Penguji II

Drs. Suharyana, M. Pd  
NIP. 195801131986031001

Dekan

Fakultas Sastra dan Seni Rupa  
Universitas Sebelas Maret



Drs Sudarno, M.A  
NIP 195303141985061001

## PERNYATAAN

Nama : MIRA AZHARI RAHARJO

NIM : C0506039

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Pengaruh Gaya Arsitektur Hindu Terhadap Bangunan Masjid Sendang Duwur di Lamongan, Jawa Timur* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, Januari 2011

Yang membuat pernyataan

MIRA AZHARI RAHARJO  
C0506039

## MOTTO

**Sukses adalah milik saya, sukses adalah hak saya, jadi sukses pasti akan di tangan kita (Andrie Wongso)**

***Every dark light is followed by a light morning* (mutiara indah)**

**Diam, rasakan, terluka, perjuangkan, dapatkan (penulis)**



**PERSEMBAHAN**



*Skripsi spesial ku persembahkan kepada:  
Ayah dan Ibu ku tercinta beserta kakak dan  
adik-adik ku*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah SWT berkat limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Skripsi ini disusun guna meraih gelar sarjana pada Jurusan Ilmu Sejarah Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Di dalam penyusunan skripsi tersebut, tidak mungkin segala aral melintang yang menghadang bisa di lalui tanpa bantuan dari berbagai pihak. Sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Sudarno, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret. Dalam kesibukannya di meja, beliau murah senyum serta ramah menerima penulis sekadar berdiskusi.
2. Dra. Sri Wahyuningsih, M.Hum selaku Ketua Jurusan Ilmu Sejarah atas bantuan dan arahannya dalam menyelesaikan skripsi.
3. Insiwi Febriary Setiasih, S.S, M.A, selaku pembimbing akademik atas motivasi dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi.
4. Drs. Soedarmono, SU, selaku pembimbing utama dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini teramat sabar namun tegas dalam meneliti serta memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
5. Dosen-dosen dan tenaga pengajar Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret yang telah memberikann bekal ilmu, kemampuan, bakat sehingga nantinya penulis dapat memanfaatkan di masyarakat.
6. Segenap Pegawai Tata Usaha Fakultas Sastra Dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah membantu kelancaran penulis dalam mencari informasi untuk penelitian.
7. Seluruh masyarakat desa Sendang Duwur atas partisipasi yang diberikan kepada penulis.

*commit to user*



8. Sahabatku Ulwa, Chandra, Helmi, dan semua teman Ilmu Sejarah UNS angkatan 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008.
9. Andan atas segala kasih sayang, pengertian dan bantuannya.
10. Ayah dan Ibu, yang doanya tiada henti buat cinta dan kasih sayangnya. Kakak dan adik-adikku terima kasih atas curahan pengertian, perjuangan kalian merupakan kasih yang tak akan tergantikan.

Betapa sadar penulis bahwa isi skripsi ini tidak lepas dari berbagai kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Surakarta, Januari 2011

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	10
1. Metode.....	10
2. Teknik Pengumpulan Data.....	11
3. Analisa Data.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	14
 <b>BAB II SITUS BANGUNAN MASJID SENDANG DUWUR</b>	
A. Situs Bangunan Pengaruh Jaman Hindu.....	18
1. Ciri dan Fungsi Bangunan Candi Bentar.....	21
2. Ciri dan Fungsi Bangunan Candi Paduraksa.....	29
3. Makam Sakral Sunan Sendang.....	36
1. Fungsi Ritual Makam bagi Masyarakat Jawa.....	38
2. Fungsi Ritual Makam bagi Masyarakat Islam.....	44
 <b>BAB III POTRET MASJID KUNO SENDANG DUWUR</b>	
A. Gambaran Umum Masjid Kuno Abad XVI.....	50

B. Konsep Meru pada Atap Tumpang Masjid Sendang Duwur..	63
C. Mimbar Kuno pada Masjid Sendang Duwur.....	69
D. Bedug.....	73
<b>BAB IV POTRET MASJID SENDANG DUWUR MASA KINI</b>	
A. Konsep Keruangan pada Masjid Sendang Duwur .....	83
1. Bentuk Pintu dan Jendela.....	86
2. Halaman masjid Sendang Duwur.....	90
3. Bilik dan Ruang.....	91
a. Tempat Wudhu.....	91
b. Serambi Masjid.....	94
c. Pawestren.....	95
d. Ruang Utama.....	96
e. Mihrab.....	97
f. Ruang Sekertariat.....	98
B. Corak dan Stilir Ornamen Masjid Sendang Duwur.....	99
1. Stilir Ornamen Masjid Sendang Duwur.....	103
2. Gentong Tua.....	105
3. Ornamen dalam Masjid.....	107
C. Haul dan Kesenian Jedor sebagai tradisi peninggalan Sunan Sendang.....	109
<b>BAB V SIMPULAN.....</b>	<b>112</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>115</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>120</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1 Peta Kelurahan/ Kecamatan Lamongan, Jawa Timur.....	17
2 Denah masjid makam Sunan Sendang.....	20
3 Gapura pada halaman pertama kompleks masjid makam.....	25
4 Nisan pada kompleks masjid makam Sendang Duwur.....	27
5 Patung dua dimensi dengan dewa wisnu yang ditemukan di kompleks masjid makam Sendang Duwur.....	28
6 Gapura paduraksa pada pintu masuk makam Sunan Sendang dilihat dari dalam halaman ketiga.....	35
7 Letak makam sakral Sunan Sendang (dalam lingkaran) yang ditutup bangunan.....	44
8 Prototipe denah masjid kuno.....	59
9 Sumur paidon sebagai penyembuh penyakit dalam kepercayaan masyarakat Sendang Duwur.....	62
10 Atap Tumpang Masjid Tua Sendang Duwur.....	67
11 Mimbar tua pada masjid Sendang Duwur.....	71
12 Bedug tua dan kulkul pada masjid Kuno Sendang Duwur.....	78
13 Papan yang diletakkan diatas pintu dengan bertuliskan huruf Jawa sebagai angka tahun renovasi masjid Sendang Duwur.....	81
14 Pintu pada masjid Sendang Duwur.....	89
15 Tempat wudhu pada masjid Sendang Duwur masa kini.....	93
16 Ruang utama pada masjid Sendang Duwur.....	97
17 Mihrab pada masjid Sendang Duwur.....	98
18 Ruang pertemuan sebagai ruang tambahan pada masjid Sendang Duwur.....	99
19 Salah satu stilir dalam mimbar kuno masjid Sendang Duwur.....	104
20 Salah satu gentong dari tiga gentong tua masjid Sendang Duwur.....	105
22 Sumur Giling yang berada di desa Sendang Duwur.....	106
22 Tatakan al Qur'an pada masjid Sendang Duwur.....	108
23 Kaki pada salah satu tiang dalam masjid Sendang Duwur.....	109

*commit to user*

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
1 Papan balok kayu pada masjid Sendang Duwur. Terdiri dari dua balok pertama ditulis dengan bahasa Jawa kuno dan kedua ditulis dalam bahasa Arab.....	119
2 Kaligrafi pada mimbar kuno Sendang Duwur.memuat angka tahun pembangunan mimbar.....	120
3 Transkrip tulisan arab pada kaligrafi mimbar kuno Sendang Duwur.....	121
4 Surat ijin penelitian.....	122



## ABSTRAK

Mira Azhari Raharjo, C0506039, *Pengaruh Gaya Arsitektur Hindu Terhadap Bangunan Masjid Sendang Duwur di Lamongan Jawa Timur*, Skripsi, Jurusan Ilmu Sejarah, Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Masalah yang dibahas dalam penelitian adalah: (1) Bagaimana pengaruh Hindu terhadap bangunan masjid Sendang Duwur? (2) Bagaimana simbol-simbol keruangan dan ornamen masjid atap tumpang di masjid Sendang Duwur?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendapatkan gambaran mengenai pengaruh Hindu dalam pembangunan masjid Sendang Duwur. (2) Mendapatkan gambaran mengenai simbol-simbol keruangan dan ornamen masjid atap tumpang di masjid Sendang Duwur.

Masjid Sendang Duwur merupakan kategori bangunan masa tansisi. Nilai kesakralan dalam suatu artefak jaman kuno merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan sebagai salah satu identitas bangsa. Seperti pendapat Uka Tjandrasmita bahwa penelitian bangunan kuno merupakan salah satu alat untuk merekonstruksi masyarakat masa lampau. Sebagai sumber sejarah berupa bangunan atau benda-benda yang mengandung nilai historis maka penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah. Metode penelitian sejarah dengan tehnik pengumpulan data menggunakan heuristik. Data yang diperoleh selanjutnya dikritik secara intern dan ekstern dengan dipadukan studi pustaka sehingga menghasilkan fakta-fakta historis. Fakta ini lalu dianalisis dan disusun dalam sebuah historiografi.

Perjalanan masjid sendang Duwur dari masa ke masa menjadikan bangunan ini mengalami transformasi budaya baik dari aspek fisik maupun makna simbolis. Pada awalnya orang Jawa menerima agama Islam secara fleksibel dan terbuka. Lambat laun terjadi sebuah keseimbangan antara kepercayaan kuno dengan Islam oleh adanya *local genius* masyarakat pribumi. Bangunan masjid Sendang Duwur saat ini telah mengalami pergeseran makna. Beberapa tradisi kepercayaan kuno memang masih mendominasi bangunan ini terutama karena adanya pemeliharaan yang kuat baik dari segi bangunan maupun syari'at dibawah pengurus masjid. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa kebutuhan masyarakat akan makam sakral seperti ini tidak dapat lepas dari kehidupan orang Jawa karena persoalan ini menyangkut tradisi.



## ABSTRACT

Mira Azhari Raharjo, C0506039, *Hindu Architecture Style Influence Into Sendang Duwur Mosque in Lamongan East Java*, Thesis, Department of History, Faculty of Letters and Fine Arts, University of Sebelas Maret Surakarta.

Problem that discussed in this research is: (1) How does Hindu influence into mosque Sendang Duwur? (2) How does room symbols and roof mosque ornament joins at mosque Sendang Duwur?

Aim of this research is: (1) Get the description about Hindu influence in development of Sendang Duwur mosque. (2) Get the description about symbols of rooms and multiroof ornament at Sendang Duwur mosque.

Sendang Duwur mosque is transitional building category. The sacred value in the ancient age artefact being one of matter that we must payed as one of nation identity. Its like the opinion of Uka Tjandrasasmita that ancient building research is one of tool to reconstruct old world society. As history source shaped building or things that contain historic value so these research uses to historical approach. This study used historical research methods with data collection techniques using heuristics. File obtained later criticized by internal and external to the integrated study of literature to produce historical facts. Then this fact and being analyzed and compiled in a historiography.

The trip of Sendang Duwur mosque from time to time make this building experiences culture transformation either from physical aspect also symbolic meaning. Initially Javanese gets Islamic religion flexibly and opened. Gradually happen a balance between belief ancient with Islam by existence local genius aborigines society. Sendang Duwur mosque in this time experience meaning reshuffle. Several ancient belief traditions really still to dominate this building especially caused by strong maintenance either from also *syari'at* under mosque board. But, undeniable that society importance into sacred cemetery seems cannot loose from Javanese society because this problem relate to tradition.